

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Rully Aprilia Anggraeni¹, Medy Desman Fatwara^{2*}

¹⁻²Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 957, Jakarta, Indonesia

*medydesmafawara@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to determine the effect of Capital Structure, Profitability, and Firm Size on Firm Value. The sample for this research was selected through saturated sampling so that a sample of four state-owned financial institutions was obtained, namely PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT. State Savings Bank (Persero) Tbk. The population is state-owned banks listed on the IDX, the sampling technique uses a saturated sample so that there are 4 banks. Data analysis techniques using normality, multicollinearity, heteroscedasticity, autocorrelation, t-test, and f-test were utilized. The findings reveal that (1) Capital Structure has a partial effect on Firm Value; (2) Profitability has a positive effect on firm value; (3) Company Size has a positive effect on Firm Value; and (4) Capital Structure, Profitability, and Firm Size Value all have a positive and simultaneous effect on Firm Value.

Keywords : *Capital Structure, Profitability, Company Size, Value of Companies, Perbankan*

Abstrak

Tujuan dari riset ini ialah mengetahui efek Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. Sampel riset ini dipilih melalui sampling jenuh, sehingga diperoleh sampel empat lembaga keuangan milik negara yaitu PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Populasi adalah Bank BUMN yang terdaftar di BEI, teknik samplingnya menggunakan sampel jenuh sehingga di dapat ada 4 bank. Teknik analisis data menggunakan Pengujian normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, uji t, dan uji f dimanfaatkan. Temuan mengungkapkan bahwa (1) Struktur Modal berpengaruh parsial pada Nilai Perusahaan; (2) Profitabilitas berpengaruh positif Nilai Perusahaan; (3) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif pada Nilai Perusahaan; dan (4) Struktur Modal, Profitabilitas, dan Nilai Ukuran Perusahaan semuanya berpengaruh positif dan simultan pada Nilai Perusahaan.

Kata Kunci : *Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan*

PENDAHULUAN

Berasal dari China, virus corona (Covid-19) telah memberikan tekanan pada perekonomian dunia, khususnya perekonomian Indonesia. Selain berdampak merugikan pada pertumbuhan ekonomi Indonesia, penyebaran virus corona berdampak negatif hampir di setiap sektor industri di Indonesia. Industri perbankan menjadi salah satu sektor yang tertekan akibat pandemi virus corona. Perbankan merupakan urat nadi perekonomian negara, dan aktivitas perbankan erat kaitannya dengan

pembangunan ekonomi. Jumlah Perbankan menurun pada 2013 hingga 2021. Meskipun terjadi penurunan jumlah perbankan yang beredar di masyarakat, nyatanya hal ini tidak mempengaruhi kinerja perbankan secara keseluruhan.

Saat ini, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ialah bank dengan prestasi yang membanggakan karena memiliki banyak nasabah dan juga merupakan bank keuangan yang baik. Bank BUMN ialah bank milik negara yang paling berefek di sektor perbankan Indonesia, terdiri dari BRI, Mandiri, BNI dan BTN, yang secara signifikan mempengaruhi operasi sistem perbankan negara. Wabahnya ini berdampak signifikan pada performa keuangan BUMN baik dari sisi penghimpunan maupun penyaluran pendapatan masyarakat.

Bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) harus memperhatikan nilai perusahaan. Karena salah satu tujuan perseroan ialah memaksimalkan harga sekuritas agar bisa memaksimalkan nilai perusahaan. Ekuitas ialah faktor yang diperiksa investor ketika mempertimbangkan apakah akan berinvestasi di sekuritas atau tidak. Investor mencari informasi tentang nilai perusahaan perbankan yang baik ketika menginvestasikan dananya.

Struktur modal menggambarkan hubungan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri. *Return on Equity* (ROE) ialah rasio yang membuktikan kapasitas perseroan dalam menciptakan keuntungan bersih dalam rangka mengembalikan ekuitas pemilik sekuritas. Fakta bahwa perseroan besar akan mempunyai kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar, dan profitabilitas yang tinggi ditingkatkan oleh ukuran perusahaan. Nilai perusahaan ialah nilai yang bisa dihitung dengan membandingkan hasil performa suatu perseroan; nilai suatu perseroan bisa ditentukan dengan memaksimalkan kekayaan pemilik sekuritas yang berinvestasi dalam menaikkan harga sekuritas perseroan. *Tobins' Q* mengukur nilai perusahaan. Tujuan riset untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan bank BUMN periode 2013-2021, untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan bank BUMN periode 2013-2021, untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan bank BUMN periode 2013-2021, untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2013-2021.

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan upaya perusahaan memperoleh dana yang dibutuhkan, memanfaatkan atau mengalokasikan dana yang diperoleh dan mendistribusikan hasil dari

pemanfaatan dana kepada pemilik perusahaan dengan cara-cara yang rasional dengan tujuan menciptakan atau meningkatkan nilai perusahaan.

Struktur Modal

Bambang Riyanto menyoroti bahwa struktur modal mendeskripsikan keseimbangan antara utang jangka panjang dan modal sendiri sebagai beban permanen. Strategi manajemen laba memiliki keterkaitan dengan *leverage*, di mana investor akan melihat bagian yang lebih kecil dari *leverage* perseroan karena risiko *leverage* memengaruhi efek dari risiko yang terjadi. Risiko berbanding terbalik dengan rasio *leverage* (Hidayat et al., 2019). Hasil penelitian Mayang Yorindafitri Yulfiatmi (2021) menunjukkan Struktur Modal berefek menguntungkan dan substansial pada nilai perusahaan. H1 : Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas atau rentabilitas ialah memperlihatkan kapasitas perseroan dalam rangka menciptakan keuntungan selama periode waktu tertentu. Profitabilitas ialah ukuran kapasitas perseroan untuk menciptakan keuntungan melalui penggunaan sumber daya perseroan; target kinerja dapat mendorong manajemen untuk berpartisipasi dalam aktivitas pengelolaan kinerja (Dharma et al., 2021). Paulina Nola Barus (2018) dan Halfiyah Santi Oktaviani (2019) membuktikan bahwa Profitabilitas berefek menguntungkan dan substansial pada Nilai Perusahaan. H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ialah skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai *equity*, nilai penjualan, jumlah karyawan dan nilai total aktiva yang merupakan variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi. Penelitian yang dilakukan Anirotul Qori'ah (2019) membuktikan bahwa Ukuran Perusahaan berefek menguntungkan dan substansial pada Nilai Perusahaan. H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai suatu perseroan ialah penilaian investor pada besarnya efektivitas manajer dalam mengatur sumber daya perseroan yang dilimpahkan kepada mereka, yang seringkali dikorelasikan dengan harga sekuritas. Harga pasar sekuritas perseroan akan mengungkapkan nilai perusahaan. Jika harga sekuritas tinggi, itu mengirimkan pesan yang menguntungkan kepada calon investor dan mencerminkan kekayaan pemilik sekuritas. Seiring tingginya harga sekuritas, semakin besar nilai perusahaan (Noveliza et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Riset ini menggunakan pendekatan kausal asosiatif untuk menentukan korelasi antara dua atau lebih variabel. Jumlah sampel perusahaan sebanyak 4 perusahaan dan menggunakan Teknik Sampling Sampel Jenuh. Menggunakan software SPSS versi 24 untuk mengolah data. Teknik analisis data menggunakan Regresi linier berganda, uji hipotesis menggunakan uji T, untuk uji kelayakan menggunakan Uji F dan Uji Determinan.

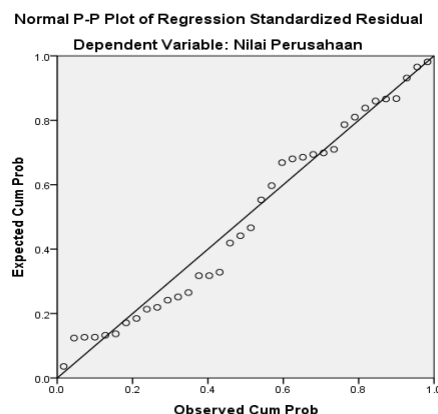
HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Nilai terendah struktur modal yaitu 0.88 dan nilai tertinggi yaitu 11.40. Sementara nilai rata-rata 6.6115 dan nilai standar deviasi struktur modal adalah 2.43230. Nilai terendah profitabilitas yaitu 1.00 dan nilai tertinggi yaitu 34.11. Sementara nilai rata-rata 9.6332 dan nilai standar deviasi 11.00790. Nilai terendah ukuran perusahaan sebesar 10.12 dan nilai tertinggi 12.24. Sementara mean 11.7920 dan nilai standar deviasi ukuran perusahaan yaitu 0.40691 Nilai terendah nilai perusahaan sebesar 26.66 dan nilai tertinggi 215.43. Sementara mean 118.4049 dan nilai standar deviasi nilai perusahaan adalah 56.79758.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1. Grafik Uji Normalitas Probability Plot

Gambar di atas menggambarkan Regresi Residual Standar; sebaran titik-titik disekitar garis diagonal mnandakan bahwa data residual tersebar normal

Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

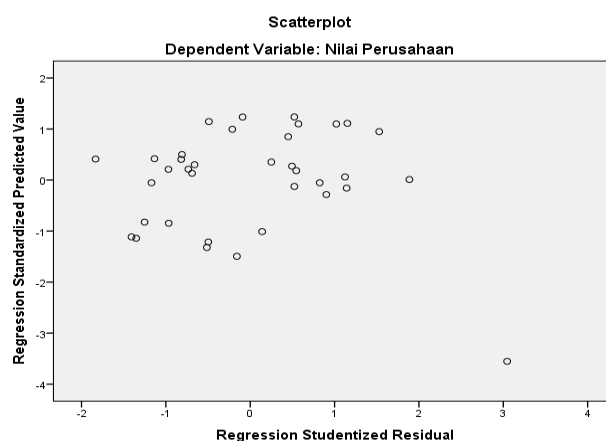
Rully Aprilia Anggraeni, Medy Desman Fatwara

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Struktur Modal (DER)	.702	1.425
Profitabilitas (ROE)	.935	1.070
Ukuran Perusahaan	.673	1.485

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan data di atas, nilai toleransi untuk DER adalah 0,702, ROE 0,935, dan ukuran perusahaan 0,673. nilai VIF DER Sebesar 1.425, ROE 1.070, dan ukuran perusahaan 1.485. Ini membuktikan bahwa tidak terdapat variabel yang menghimpun nilai toleransi lebih besar dari 1, artinya tidak terdapat multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Grafik

Uji Heteroskedastisitas

Menurut temuan pengujian yang ditunjukkan pada scatterplot sebelumnya, tampak bahwa titik-titik berdistribusi tidak menentu, baik di bawah maupun di atas angka 0. Bisa ditarik kesimpulan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dari data riset.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-939.906	230.849	
Struktur Modal (DER)	1.889	3.063	.081

Profitabilitas (ROE)	2.049	.586	.397
Ukuran Perusahaan	87.015	18.693	.623

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan temuan pengujian persamaan regresi linear berganda pada variabel sebagai berikut :

$$Y = \alpha - 939.906 + B_1 1.889_{\text{DER}} + B_2 2.049_{\text{ROE}} + B_3 87.015_{\text{Ukuran Perusahaan}} + e$$

1. Konstanta (α) sebesar -939.906 mempunyai arti bila setiap variabel bebas adalah nol, maka Nilai Perusahaan yang di ukur *Tobin's Q* yaitu -939.906.
2. Koefisien Regresi X_1 (β) sebesar 1.889 menunjukkan kontribusi positif dari variabel Struktur Modal dengan proksi DER; jika naik satu unit maka Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*) akan meningkat sebesar 1,889.
3. Koefisien Regresi X_2 (β) sebesar 2.049 artinya ada kontribusi positif variabel Profitabilitas dengan proksi ROE bila naik sebesar satu-satuan akan meningkatkan Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*) sebesar 2.049.
4. Koefisien Regresi X_3 (β) sebesar 87.015 artinya ada kontribusi positif variabel Ukuran Perusahaan. Hal ini mempunyai arti setiap kenaikan sebesar satu-satuan akan meningkatkan Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*) sebesar 87.015.

Uji Hipotesis

Tabel 3. Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-939.906	230.849		-4.072	.000
Struktur Modal (DER)	1.889	3.063	.081	.617	.542
Profitabilitas (ROE)	2.049	.586	.397	3.494	.001
Ukuran Perusahaan	87.015	18.693	.623	4.655	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Tabel temuan pengujian tersebut mengungkapkan bahwa:

- Diketahui t_{hitung} sebesar 0.617 dengan t_{tabel} sebesar 2.028. Dan tingkat sig $0.542 > 0.05$, maka berarti Struktur Modal (DER) tidak berefek pada Nilai Perusahaan.
- Diketahui t_{hitung} sebesar 3.494 dengan t_{tabel} sebesar 2.028. Dan tingkat sig $0.001 < 0.05$, maka artinya Profitabilitas (ROE) berefek secara menguntungkan dan substansial pada Nilai Perusahaan.
- Diketahui t_{hitung} 4.655 dengan t_{tabel} sebesar 2.028. Dan tingkat sig $0.000 < 0.05$, maka artinya Ukuran Perusahaan berefek secara substansial terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Kelayakan

Uji F

“Tabel 4. Uji F”

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	69287.316	3	23095.772	16.943	.000 ^b
	Residual	43621.467	32	1363.171		
	Total	112908.784	35			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROE), Struktur Modal (DER)

Berdasarkan temuan pengujian tabel tersebut mengindikasikan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16.943 > 3.26$) dan tingkat sig < 0.005 ($0.000 < 0.05$). Artinya bahwa semua faktor Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan berefek secara simultan dan substansial pada nilai perusahaan, seperti yang diprediksikan oleh hipotesis.

Koefisien Determinasi

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 ^a	.614	.577	36.92114

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROE), Struktur Modal (DER)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Menurut model pengujian determinasi tersebut Nilai Adjusted R Square (R^2) yaitu 0,577, yang mengindikasikan bahwa Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan dapat menerangkan 57,7% varians Nilai Perusahaan yang dievaluasi oleh Tobin's Q. Sisanya 42,3% diterangkan atau dipengaruhi oleh variabel yang tidak terdeteksi dalam riset ini.

Pembahasan

Hipotesis pertama menyatakan bahwa Struktur Modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, hasil penelitian menunjukkan parameter t_{hitung} sebesar 0.617 dengan t_{tabel} sebesar 2.028. Dikarenakan $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0.617 < 2.028$ pada tingkat signifikan $> 0,05$ artinya dapat disimpulkan bahwa secara parsial Struktur Modal yang diukur dengan rasio Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anirotul Qori'ah (2019).

Hipotesis kedua menyatakan Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, hasil penelitian menunjukkan parameter t_{hitung} sebesar 3.494 dengan t_{tabel} sebesar 2.028. Dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3.494 > 2.028$ pada tingkat signifikan $< 0,05$ artinya dapat disimpulkan bahwa secara parsial Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Paulina Nola Barus (2018) dan Halfiyah Santi Oktaviani (2019).

Hipotesis ketiga menyatakan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, hasil penelitian menunjukkan parameter t_{hitung} sebesar 4.655 dengan t_{tabel} sebesar 2.028. Dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4.655 > 2.028$ pada tingkat signifikan $< 0,05$ artinya dapat disimpulkan bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anirotul Qori'ah (2019).

Hipotesis keempat menyatakan Struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian menunjukkan parameter F_{hitung} sebesar 16.943 dengan F_{tabel} 3.26. Dikarenakan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $16.943 > 3.26$ pada tingkat signifikan $0.000 < 0.05$ artinya dapat disimpulkan bahwa secara simultan Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

SIMPULAN

1. Secara parsial variabel struktur modal yang diukur dengan menggunakan rasio Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perbankan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2013-2021.
2. Secara parsial variabel profitabilitas yang diukur dengan menggunakan rasio Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perbankan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2013-2021.
3. Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perbankan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2013-2021
4. Secara simultan variabel struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perbankan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2013-2021.

Saran

Perseroan harus lebih memperhatikan fakta tentang struktur keuangan, profitabilitas, skala, dan nilai mereka. Hal ini dimaksudkan agar manajemen terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan modal guna menumbuhkan nilai perusahaan dan kuantitas asetnya. Perusahaan harus memperhatikan struktur modal (DER) akibat kebijakan hutang perusahaan dan mampu menjelaskan tingginya penggunaan hutang dalam neraca tahunan sehingga investor mengetahui kemana arah hutang tersebut digunakan. banyak hutang Hal ini diharapkan dapat meningkatkan citra negatif perusahaan dengan struktur modal (DER) yang tinggi di mata investor.

Disarankan agar riset berikutnya memanfaatkan ukuran sampel yang lebih besar sehingga temuan yang dihasilkan lebih persuasif. Periode sampel ini hanya 9 tahun dan diharapkan dapat diperpanjang masa studinya agar hasil studi lebih akurat dan mampu memprediksi hasil studi dalam jangka panjang Investor dan calon investor dihimbau untuk lebih selektif dalam memilih bisnis investasi agar tidak menimbulkan kerugian dalam berinvestasi pada perusahaan, khususnya lembaga perbankan. Saat melakukan investasi, seseorang mungkin mengevaluasi rasio profitabilitas pada ukuran perusahaan. Profitabilitas dan ukuran perusahaan berefek menguntungkan dan substansial pada nilai perusahaan, menurut temuan riset.

Keterbatasan Penelitian

Memahami keterbatasan waktu dan tenaga yang dimiliki, masih terdapat kekurangan dan keterbatasan pada penelitian ini yang diharapkan dapat dilanjutkan pada penelitian selanjutnya, keterbatasan terdapat pada jumlah sampel penelitian yang masih terbatas hanya pada Perbankan

BUMN yang terdaftar di BEI, untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel seperti perbankan swasta dan BUMN yang terdaftar di BUMN, keterbatasan lain adalah tahun penelitian yang terbatas hanya 9 tahun, penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode waktu hingga puluhan tahun untuk mendapatkan hasil yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, Sawir. (2015). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Bambang, R. (2012). Dasar-Dasar Pembelajaran. Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE.
- Dharma, D. A., Damayanty, P., & Djunaidy, D. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akademi Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 1(2), 60–66.
- Hidayat, A. A., Juanda, A., & Jati, A. W. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Akademi Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 2(2), 145.
- Indrarini, S. (2019). Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan). Surabaya: Scopindo.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ke-6 Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Noveliza, D., Fitriani, T. N., & Sundara, D. (2022). Analisis Nilai Perusahaan Ditinjau Dari Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas. *Mediastima*, 28(1), 42–51.
- Munawir. (2014). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Selfiani. (2013). Analisis Pengaruh Faktor Pajak, Investment Opportunity Set (Ios), Profitability, Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Tingkat Utang Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Tekun*, IV(September).
- Selfiani. (2021). the Effect of Green Accounting Disclosure, Company Size, on Stock Return With Gcg As a Moderating Variable. *International Journal of Business, Economics and Law*, 24(5), 156–165.
- Selfiani, & Ari Purwanti. (2020). The Effect Of Sustainability Reporting, Corporate Culture And ISO 14000 Toward Corporate Financial Performance With GCG As Moderating Variables. *International Journal of Business, Economics and Law*, 21(5), 161–172. https://doi.org/https://www.ijbel.com/wp-content/uploads/2020/06/IJBEL21_261.pdf

Selfiani, S., & Yunita, I. (2022). The Effect Of Green Culture And Csr On Financial Performance With XBRL Application As Moderating Variables. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 3(4), 1797–1807. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v3i4.479>